

ABSTRAK

Setiap perkawinan diharapkan menjadi keluarga yang kekal dan bahagia, Namun ternyata, banyak rumah tangga yang berujung pada Perceraian. Perceraian seringkali menimbulkan sebuah permasalahan baru yakni terkait pembagian harta Bersama. Oleh karenanya, hukum telah mengatur tentang perlindungan harta bersama tersebut dengan cara memohonkan Sita Marital sebagai bentuk jaminan dalam hal memperoleh bagiannya pada saat Pembagian Harta Bersama nantinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sita marital atas harta Bersama dalam perceraian. Untuk menjawab permasalahan tersebut dilakukan sebuah penelitian melalui pendekatan normatif serta menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dan wawancara. Hasil dari Penelitian tersebut adalah Dasar atau Alasan ditolaknya Sita Marital pada kasus yang diteliti adalah pertimbangan hakim yang menyebutkan bahwa Gugatan Permohonan Pembagian terkait Harta Bersama ini tidaklah dapat disatukan dengan Gugatan Perceraian. Padahal dalam Perkara ini sama sekali tidak dimohonkan terkait gugatan pembagian harta Bersama melainkan dalam petitumnya hanya memohonkan sita maritalnya saja. Adapun dampak dari ditolaknya sita marital ini adalah harta bersama tersebut dapat dialihkan kepada pihak ketiga tanpa sepengetahuan pihak lainnya yang berperkara.

Kata Kunci : Perkawinan, Harta Bersama, Sita Marital

ABSTRACT

Every marriage is expected to be an eternal and happy family, but in fact, many households end up in divorce. Divorce often creates a new problem related to the distribution of joint property. Therefore, the law has regulated the protection of the joint property by applying for Marital confiscation as a form of guarantee in terms of obtaining its share at the time of the Distribution of Joint Assets later. The purpose of this study was to determine how the application of marital confiscation of joint property in divorce. To answer these problems, a research was carried out through a normative approach and using library data collection methods and interviews. The results of this study are the basis or reason for the rejection of Marital confiscation in the case studied is the judge's consideration which states that the application for distribution of joint assets cannot be combined with the lawsuit for divorce. In fact, in this case, the petition for the distribution of joint assets was not requested at all, but in the petitum, only the marital confiscation was requested. The impact of the rejection of this marital confiscation is that the joint property can be transferred to a third party without the knowledge of the other litigants.

Keyword : Marriage, Joint Assets, Marital Confiscation